

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peranan *Artificial Intelligence* untuk Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi pembelajaran mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang menggunakan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran ekonomi membuat mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi karena materi disajikan secara visual dan interaktif. *Artificial Intelligence* juga memberikan pengalaman belajar yang lebih praktis, personal, serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mendalami ekonomi terutama pada mata kuliah tertentu.
2. Peranan *Artificial Intelligence* dalam membantu mahasiswa dalam memahami materi dan konsep ekonomi saat menggunakan *Artificial Intelligence* untuk mempermudah pemahaman ekonomi melalui visualisasi data, penjelasan yang disesuaikan, simulasi, dan analisis kasus. Fitur seperti rekomendasi jurnal atau sumber lain, *chatbot*, serta alat visualisasi dan beberapa fitur yang memudahkan sehingga membuat pembelajaran lebih interaktif dan efektif.
3. Kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam penggunaan *Artificial Intelligence* dalam mencapai hasil belajar yang

diinginkan utamanya penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran ekonomi terkadang data yang kurang akurat, keterbatasan teknologi, beberapa fitur pada *Artificial Intelligence* sehingga efektivitasnya perlu ditingkatkan.

4. Strategi yang diterapkan mahasiswa untuk meningkatkan pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran dengan mencari sumber lain, berdiskusi, dan meminta bantuan. Mereka memanfaatkan *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu untuk memahami konsep sulit, mendapatkan contoh nyata, dan berlatih secara interaktif, sehingga belajar ekonomi menjadi lebih efisien dan relevan.
5. Dampak penggunaan *Artificial Intelligence* yang dirasakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam pembelajaran ketika pemakaian *Artificial Intelligence* berisiko membuat mahasiswa terlalu bergantung sehingga kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mereka menurun. Di sisi lain, *Artificial Intelligence* juga mendukung penemuan solusi baru, mendorong cara berpikir dari sudut pandang lain, serta mempermudah pengerjaan tugas pada mata kuliah tertentu, sehingga mahasiswa bisa lebih fokus mengembangkan ide-ide inovatif dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat disampaikan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa perlu mengembangkan sikap kritis dengan tidak sepenuhnya bergantung pada *Artificial Intelligence*, melainkan tetap aktif mencari dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber.
2. Dosen dan institusi pendidikan sebaiknya menyediakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang cara kerja dan keterbatasan *Artificial Intelligence* agar penggunaannya lebih efektif dan bijak.
3. Peneliti sebaiknya menguji seberapa baik *Artificial Intelligence* bekerja di berbagai sekolah atau kampus, serta membantu mahasiswa supaya lebih paham teknologi dan bisa berpikir kritis saat menggunakan *Artificial Intelligence*.
4. Untuk Program Studi Pendidikan Ekonomi sebaiknya mengintegrasikan *Artificial Intelligence* dan literasi digital dalam kurikulumnya untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi kendala era digital yang semakin kompleks.